



**LAPORAN PENELITIAN  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA 2019**

**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
NOMOR 330 TAHUN 2019  
TENTANG  
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2019  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**PARADIGMA DAN DOKTRIN TASAWUF SALAFI:  
ARAH BARU TAKSONOMI SUFISME  
DI ANTARA SUNNI DAN FALSAFI**

**Peneliti :**

**Drs. H. Muktafi, M.Ag  
196008131994031003**

**Nur Hidayat Wakhid Udin, MA  
198011262011011004**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**



LAPORAN PENELITIAN

**PARADIGMA DAN DOKTRIN TASAWUF *SALAFĪ*:  
ARAH BARU TAKSONOMI SUFISME DI ANTARA *SUNNĪ* DAN  
*FALSAFĪ***



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

Pengusul

Ketua:

**Dr. Muktafi, M.Ag  
NIP. 196008131994031003**

Anggota:

**Nur Hidayat Wakhid Udin, S.HI., MA  
NIP. 198011262011011004**

**SURABAYA**

**2019**

**NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING  
LAPORAN HASIL PENELITIAN**

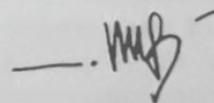
Setelah diadakan pembimbingan dan pengujian terhadap laporan hasil penelitian:

Nama : *Dr. Mukhlifi, MAg*  
NIP. : -  
Fakultas : *FuF*  
Kategori : *POP2S*  
Judul : *Prinsip-prinsip dan Aplikasi Tawaf Selayi*

Bahwa laporan hasil penelitian tersebut di atas sudah sesuai dengan ketentuan Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2019.

Surabaya, 1 November 2019

Pembimbing,



Dr. Rubaidi, M.Ag

NIP. 197106102000031003























Aliran pertama mendasarkan argumen sufismenya pada pemahaman yang sederhana dan bisa dipahami oleh manusia pada tataran awam. Tokoh-tokohnya antara lain al-Junayd al-Baghdādī, al-Qushayrī, dan Abū Ḥāmid al-Ghazālī. Sedangkan aliran kedua mendasarkan pemikiran sufismenya secara kompleks dan mendalam dengan variasi bahasa simbolik-filosofis. Tokohnya antara lain Abū Yazīd al-Biṣṭāmī, Abū Manṣūr al-Ḥallāj, ‘Abd al-Karīm al-Jīlī, dan Ibn ‘Arabī. Kedua aliran ini mempunyai epistemologi sufisme yang khas. Jika tasawuf *Sunnī* lebih mendasarkan dimensi tasawufnya dengan al-Qur’ān dan Sunnah, maka tasawuf *Falsafī* menonjolkan ragam pemikiran filosofis dengan ungkapan teofani (*shataḥāt*).

Adapula yang membagi tipologi sufisme menjadi tiga, antara lain: tasawuf akhlaki, tasawuf *amalī*, dan tasawuf *Falsafī*. Ketiga tipologi ini tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya. Abū al-Wafā al-Ghanīmī al-Taftāzānī membagi tasawuf menjadi dua, *Sunnī* dan *Falsafī*. Adapun tasawuf akhlaki, tasawuf *amalī* masuk dalam kategori tasawuf *Sunnī*. Tasawuf *Sunnī* dapat disebut juga dengan tasawuf moderat. Tasawuf yang selalu berpijak pada sumber autentik Islam, al-Qur’ān dan Sunnah. Ciri tasawuf ini bisa dianggap tasawuf *shar’ī* dan dibangun dengan moral yang tinggi. Adapun tasawuf *Falsafī* adalah aliran yang terkontaminasi dalam dimensi *fanā’*. Muncul ragam akuan yang mengilustrasikan relasi manusia dan Tuhannya, seperti *ḥulūl*, *ittihād*, *wahdat al-wujūd*, *ma’rifah*,





























sunnah serta melakukan zikir sebanyak-banyaknya, dan sehari-harinya berusaha selalu menghindari perbuatan buruk, lalu berusaha menghiiasi dirinya dengan perbuatan baik. Karena itu, tasawuf *Salafī* sering disebut juga dengan tasawuf *Akhlaqī*. Tasawuf tersebut tidak menekankan pencahariannya untuk mencapai *fanā'* dan *baqā'* sebagai prasyarat untuk menemukan kondisi *ma'rifat*, sebagaimana halnya dalam tasawuf *'irfānī*. Tetapi kegiatannya hanya menjaga kelakuannya dari perbuatan yang dilarang dalam agama, yang disebut *mujāhadah* dan memperbanyak mengucapkan istighfar untuk memperbersihkan dirinya dari dosa-dosa kecil, yang sering juga disebut tahapan *al-takhallī*; yaitu upaya mengosongkan diri dari perbuatan buruk. Kemudian melakukan kegiatan zikir serta memperbanyak salat dan puasa sunnat sesuai dengan tuntunan al-Qur'ān dan Sunnah. Tahapan ini biasa disebut dengan *tahallī*. Lalu berusaha menemukan kepuasan batin setelah melakukan dua macam tahapan tersebut. Kepuasan batin itu disebut *al-tajallī*; yaitu suatu kondisi spiritual yang dirasakan oleh peserta tasawuf yang seolah-olah dapat melihat Tuhan-nya secara samar-samar; baik melihat ciptaan-Nya (*al-tajallī bi af'ālih*), melihat sifat-sifat-Nya (*al-tajallī bi awṣāfih*), melihat nama-Nya (*al-tajallī bi asmāih*) dan melihat zat-Nya (*al-tajallī bi dhātih*).

Karena tasawuf *salafī* kegiatannya persis sama dengan apa yang telah dianjurkan dalam al-Qur'ān dan Sunnah, maka sering juga disebut tasawuf Qur'ānī. Sama halnya yang telah dianjurkan oleh Ibn Taymīyah dengan mengatakan, sebenarnya tasawuf *Salafī* harus dijaga kemurniannya, sehingga selalu berfungsi untuk menjaga kemurnian ajaran Islam dari pengaruh bidah dan































































































































































substansial, tasawuf adalah perpanjangan tangan dari ajaran Islam itu sendiri yang menekankan pembentukan moralitas, tekun beribadah dan tidak tenggelam dalam kenikmatan jasmani-duniawi. Kedua Secara metodologis, tasawuf merupakan bentuk ijtihad terutama bidang amalan batin yang keberadaannya sepadan dengan bidang-bidang keagamaan Islam lain. (b) Sumber dan perolehannya (aspek epistemologisnya), yang menekankan bahwa wacana tasawuf dan praktik-aplikatifnya harus berasal/diambil dari sumber pokok ajaran Islam (al-Qur'ān dan al-Sunnah), demikian pula dalam rangka mendalami dimensi sufistik dan memperoleh pengetahuan (tujuan) spiritual harus tetap dalam kontrol kedua sumber pokok tersebut, serta praktik-praktik kesufian-spiritual generasi salafi. Hanya dengan berpatokan pada dua dasar dan *salafiyīn* itulah sufisme dapat dianggap sah. (c) Fungsi tasawuf, atau aspek aksiologis, yang menekankan kegunaan dan manfaat tasawuf yang harus ditujukan untuk pengkayaan penghayatan ajaran Tuhan, yang berimplikasi pada pembentukan moralitas individual dan sosial baik kultural maupun strukturalnya secara inklusif. Sebaliknya penghayatan spiritual tersebut tidak diarahkan pada eksistensi Tuhan yang spekulatif-mistik yang berimplikasi pada sikap eksklusif dan stagnan. Dengan formulasi wacana tasawuf tersebut maka tasawuf dalam term Tasawuf *Salafī* secara lebih khusus memiliki ciri khas puritan, aktivis dan populis.

Konteks kehidupan tasawuf di abad lalu berbeda dengan konteks kekinian. Karena masyarakat manusia adalah realitas yang senantiasa berubah dan mencair, karena itu perubahan masa kini harus disikapi dengan pola yang baru pula. Tasawuf yang dipraktikkan masa kini harus dengan memperhatikan bahwa

















siap dipakai dalam berbagai *event*. Intensitas penggunaan topeng sosial tersebut menyebabkan manusia modern kehilangan jati dirinya sehingga mereka—jika benar-benar menyadarinya—memerlukan sandaran spiritualitas dan kehidupan religius melalui, antara lain, kajian-kajian serta berbagai aktivitas keagamaan.

Di sisi lain, terdapat masyarakat modern yang pada dasarnya memiliki paham Islam, namun paham itu cenderung bersifat fanatis, duplikatif serta tidak akomodatif sehingga masyarakat model ini juga tidak siap menghadapi realitas kehidupan (pergeseran nilai) dalam aspek ideologi, sosial-budaya, politik, ekonomi dan sebagainya yang dipandang menyimpang dari ajaran Islam, akibat arus informasi dan globalisasi terutama pengaruh Barat. Masyarakat tersebut merasa perlu menempuh langkah-langkah tertentu yang dipandang tepat dalam konteks keagamaan. Bahkan untuk memenuhi tuntutan spiritualitas, terdapat kelompok yang mencoba mengembangkan diri juga dalam konteks keagamaan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan (Islam) dengan melakukan “reinterpretasi”—yang justru cenderung kepada liberalisasi—terhadap ajaran dan praktik keislaman. Dengan demikian, hal-hal tersebut di atas semakin menguatkan argumen bahwa secara ontologis-teologis sisi spiritualitas tetap menjadi kebutuhan perenial manusia seprimitif dan semodern apapun mereka.

Manusia modern yang saat ini berada dalam keadaan terkungkung oleh skenario sosial pada akhirnya ada yang lebih memilih menempuh jalan esoteris dalam Islam, yakni bertasawuf; suatu usaha menempuh perjalanan rohani (*al-sayr wa al-sulūk*) mendekati diri kepada Tuhan dengan cara zikir, wirid dan *sulūk*







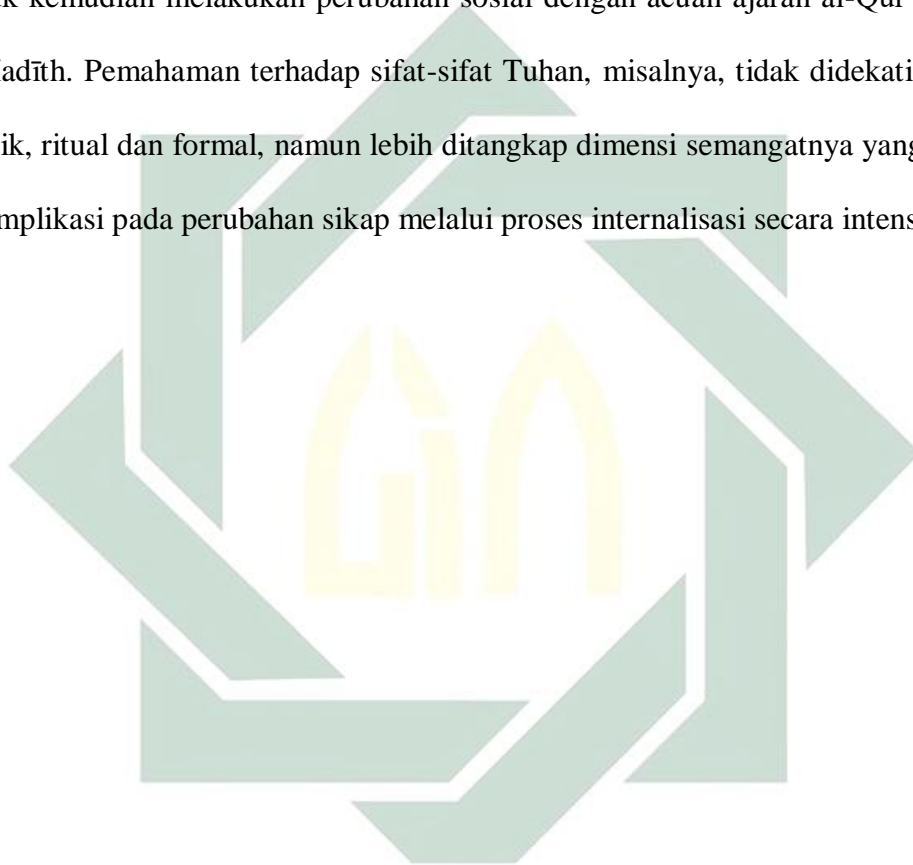


kompetisi itu perlu untuk memacu pengembangan diri dan kelompok dalam kehidupan masyarakat. Makin maju suatu masyarakat, maka makin tinggi pula tingkat kompetisinya. Sebaliknya, masyarakat yang kurang maju, maka tingkat kompetisinya juga rendah. Namun harus disadari bahwa kompetisi itu bukan untuk kemajuan orang per orang atau kelompok sosial tertentu saja tetapi untuk kemajuan bersamaan. Oleh karena itu, kompetisi dalam masyarakat modern harus diimbangi dengan nilai-nilai solidaritas dan toleransi.

Kehadiran tasawuf sebagai solusi bagi problematika kehampaan spiritual manusia modern tidak dapat disangkal, karena tasawuf mengajarkan pencarian hakikat keberagamaan; semua yang diperlukan bagi realisasi kerohanian yang luhur, bersistem dan tetap berada dalam koridor sharī'ah. Tasawuf secara seimbang memberikan kesejukan batin dan disiplin sharī'ah sekaligus. Ia bisa dipahami sebagai pembentuk tingkah laku (melalui pendekatan tasawuf *akhlāqī*) di tengah hiruk pikuk kehidupan modern dan sekaligus memuaskan dahaga intelektual melalui pendekatan tasawuf falsafi di tengah perkembangan ilmu pengetahuan yang ditandai oleh berbagai penemuan dalam bidang IPTEK.

Tasawuf bisa diamalkan oleh setiap Muslim dari berbagai strata sosial, termasuk masyarakat modern yang *notabene* terpelajar. Karena fungsi tasawuf, terutama sebagai sandaran kehidupan religius dan penenang batin, menyebabkan manusia modern memiliki minat yang tinggi terhadap tasawuf. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya kelompok-kelompok zikir, kajian tasawuf, pengajian maupun tarekat-tarekat yang diperuntukkan bagi kalangan eksekutif dan pejabat di perkotaan dalam rangka mengatasi problematika spiritualitas yang mereka

dihadapi maupun sebagai upaya menuju kesalehan individu. Manusia modern telah menyadari bahwa ajaran tasawuf dapat memadukan keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat. Karena itulah meditasi (*tafakkur*) sebagai salah satu amalan tasawuf tidak diinterpretasikan sebagai pengisolasian diri dari masyarakat, tetapi lebih merupakan saat untuk merenung, menyusun konsep dan berinovasi untuk kemudian melakukan perubahan sosial dengan acuan ajaran al-Qur'ān dan al-Ḥadīth. Pemahaman terhadap sifat-sifat Tuhan, misalnya, tidak didekati secara mistik, ritual dan formal, namun lebih ditangkap dimensi semangatnya yang dapat berimplikasi pada perubahan sikap melalui proses internalisasi secara intens.













- Kalābādihī (al), Abū Bakr Muḥammad b. Ishāq al-Bukhārī. *Kitāb al-Ta'arruf li Madhhab Ahl al-Taṣawwuf*, 'Abd al-Ḥalīm Maḥmūd dan Ṭāha Surūr (eds.). Kairo: Maktabah al-Khānjī, 1994.
- Knysh, Alexander D. *Ibn 'Arabi in the Later Islamic Tradition: The Making of a Polemical Image in Medieval Islam*. the United States of America: State University of New York Albany, 1998.
- Laoust, Henri. "La Biographie d'Ibn Taimīya d'après Ibn Katīr", *Bulletin d'Études Orientales*, Vol. 9, 1942-1943.
- MacDonald, D. B. *Development of Muslim Theology, Jurisprudence, and Constitutional Theory*. New York: Charles Scribner's Sons, 1903.
- Madjid, Nurcholish. *Sufisme dan Masa Depan Agama*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Maḥmūd, 'Abd al-Qādir. *al-Falsafah al-Ṣūfiyah fī al-Islām: Maṣādiruhā wa Makānatuhā min al-Dīn wa al-Ḥayah*. Beirut: Dār al-Fikr al-'Arabī, t.th.
- Makari, Victor E. *Ibn Taymīyah's Ethics: the Social Factor*. Chico, CA: Scholars Press, 1983.
- Makdisi, George. "Ibn Taymiyya: A Sufi of The Qadiriyya Order", *the American Journal of Arabic Studies*, Vol. 1, 1973.
- , "The Hanbali School and Sufism", *Boletín de la Asociación Española de Orientalistas*, Vol. XV, 1979.
- Meier, Fritz. *Essays on Islamic Piety and Mysticism*, terj. J. O'Kane. Leiden: Brill, 1999.

- Michel, Thomas F. "Ibn Taymiyya: Islamic Reformer", *Studia Missionalia*, Vol. 34, 1985.
- Michel, Thomas F. "Kata Pengantar" dalam Ahmad b. 'Abd al-Halīm b. Taymīyah, *A Muslim Theologian's Response to Christianity: Ibn Taymiyya's al-Jawab al-Sahih*, ed. dan terj. Thomas F. Michel. Delmar New York: Caravan Books, 1999.
- , "Ibn Taymīyah's *Sharh* on the *Futuh al-Ghayb* of Abd al-Qadir al-Jilani", *Hamdard Islamicus*, Vol. 4. No. 2, 1981.
- Michot, Yahya M. "Ibn Taymiyya's Commentary on the Creed of al-Hallaj", dalam Ayman Shihadeh, *Sufism and Theology*. Edinburgh: University Press, 2007.
- , "Ibn Taymiyya's Critique of Shī'ī Imamology", *The Muslim World*, Vol. 104, Januari-April 2014.
- Mu'thi, Wahib. "Kritik Ibn Taymīyah terhadap Tasawuf". Disertasi--Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah.
- Nadīm (al), Ibn. *al-Fihrist*. t.t.: al-Maktabah al-Tijārīyah, t.th.
- Nashshār (al), 'Alī Sāmī. *Nash'at al-Fikr al-Falsafī fī al-Islām*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, t.th.
- Nicholson, Reynold. *Sufism: the Mysticism of Islam*. Penguin Books, 1975.
- Post, Arjan. "A Glimpse of Sufism from the Circle of Ibn Taymiyya: An Edition and Translation of al-Ba'labakkī's (d. 734/1333) Epistle on the Spiritual Way (*Risālat al-Sulūk*)", *Journal of Sufi Studies*, Vol. 5, 2016.
- Rahman, Fazlur. *Islam*. New York: The Chicago University Press, 1979.









UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
NOMOR 330 TAHUN 2019  
TENTANG  
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2019  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menunjang pelaksanaan penelitian peningkatan kapasitas/pembinaan, penelitian dasar pengembangan program studi, penelitian dasar interdisipliner, penelitian pengembangan pendidikan tinggi, penelitian terapan kolaborasi antar perguruan tinggi, penelitian terapan dan pengembangan nasional, penelitian terapan kajian strategi nasional, pendampingan komunitas, pengabdian berbasis riset, pengabdian berbasis program studi, penulisan dan penerbitan buku berbasis riset dan e-book tahun 2019 UIN Sunan Ampel Surabaya, perlu memberikan bantuan penelitian dimaksud;
  - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini, dipandang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan penelitian.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya;
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
  6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
  8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019;
  9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5459 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2019;
  10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 702 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.

KESATU : Menetapkan Penerima Bantuan Penelitian beserta fakultas, judul penelitian dan jumlah bantuan sebagai berikut :

- a. Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I Keputusan ini;
- b. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Keputusan ini;
- c. Penelitian Dasar Interdisipliner sebagaimana tersebut dalam Lampiran III Keputusan ini;
- d. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi sebagaimana tersebut dalam Lampiran IV Keputusan ini;
- e. Penelitian Terapan Kolaborasi antar Perguruan Tinggi sebagaimana tersebut dalam Lampiran V Keputusan ini;
- f. Penelitian Terapan Dan Pengembangan Nasional sebagaimana tersebut dalam Lampiran VI Keputusan ini;
- g. Penelitian Terapan Kajian Strategi Nasional sebagaimana tersebut dalam Lampiran VII Keputusan ini;
- h. Pendampingan Komunitas sebagaimana tersebut dalam Lampiran VIII Keputusan ini;
- i. Pengabdian Berbasis Riset sebagaimana tersebut dalam Lampiran IX Keputusan ini;
- j. Pengabdian Berbasis Program Studi sebagaimana tersebut dalam Lampiran X Keputusan ini;
- k. Penulisan dan Penerbitan Buku Berbasis Riset dan E-book sebagaimana tersebut dalam Lampiran XI Keputusan ini.

KEDUA : Tahapan pencairan bantuan penelitian kepada masing-masing peneliti berdasarkan jenis penelitian sebagaimana Lampiran Keputusan terlampir sebagai berikut:

- a. Pencairan tahap I (kesatu) sebesar 60% (enam puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan proposal;
- b. Pencairan tahap II (Kedua) sebesar 40% (empat puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan laporan hasil penelitian dan bukti pertanggungjawaban keuangan.

KETIGA : Penerima bantuan penelitian melampirkan bukti pengeluaran pertanggungjawaban keuangan sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 702 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018. Pajak barang/ ATK Pasal 22 (PPh. Pasal 22) dan Pajak honor Pasal 21 (PPh.

KEEMPAT : Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Tahun Anggaran 2019 UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor: SP DIPA-025.04.2.423770/2019, tanggal 5 Desember 2018.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya  
pada tanggal 8 April 2019  
REKTOR/  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



MASDAR HILMY

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
2. Wakil Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya;
3. Kabiro AAKK dan AUPK UIN Sunan Ampel Surabaya;
4. Dekan Fakultas UIN Sunan Ampel Surabaya;
5. Bendahara Pengeluaran UIN Sunan Ampel Surabaya;
6. Ybs.

LAMPIRAN II  
 KEPUTUSAN REKTOR  
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
 NOMOR 330 TAHUN 2019  
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN  
 TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN  
 PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI  
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Dedy Suprayogi, SKM., M. KL 198512112014031002	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Peranan Plankton sebagai Bioindikator kualitas Air di Sistem Sungai Bawah Tanah Gua Ngerong sebagai Penyuplai Utama Air Baku di Kawasan Karst Tuban	Rp. 24.000.000,-
2	Yuniar Farida, MT 197905272014032002	Fak. Sains dan Teknologi	Pemodelan Arus Lalu Lintas dan Waktu Tunggu Total Optimal di Persimpangan Jalan Jemur Andayani- Ahmad Yani sebagai Upaya Mengurai Kemacetan	Rp. 24.000.000,-
3	Dr. Siti Lailiyah, M.Si 198409282009122007  Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd 198308212011011009	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Profil Keterampilan Matematika Abad 21 Mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Pendidikan Matematika	Rp. 24.000.000,-
4	Dr. Sanuri, M.Fil.I 197601212007101001	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Internalisasi Hukum Pidana Islam ke dalam Rancangan Undang-Undang Hukum Pidana di Indonesia Perspektif Maqasid al- Shari'ah	Rp. 24.000.000,-
5	Rizma Fithri, S.Psi, M.Si 197403121999032001	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Kesiapan Guru dalam Proses Pembelajaran Peserta Ddik Cerdas Istimewa MTSN Kota Madiun	Rp. 24.000.000,-
6	Ilham, M. Kom 198011082014031002  Saikhu Rokhim, M. KKK 198612212014031001	Fak. Sains dan Teknologi Fak. Sains dan Teknologi	Penerapan Software Peningkatan Kapasitas Kinerja Pelayanan Akademik dan Non Akademik UIN Surabaya	Rp. 24.000.000,-
7	Lucky Abrorry, S. Psi., M.Psi 197910012006041005	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Job Crafting, Person Job-Fit Dan Makna Kerja Pada Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 24.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
8	Feryani Umi Rosidah, S.Ag, M.Fil.I 196902081996032003 Dakhirotul Ilmiyah, S. Ag 197402072014112003	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Kerukunan Umat Beragama Berbasis Budaya "Slametan Sumber" Sebagai Medan Kerukunan Umat Beragama di Durensewu Pandaan Pasuruan	Rp. 24.000.000,-
9	Prof. Dr. H. Abd. Hadi, M.Ag 195511181981031003	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Analisis Obyektif Tradisionalis Terhadap Metode Memahami Alquran Dengan Pendekatan Skripturalis Dan Implikasi Keberagamaannya Di Pondok Pesantren Maskumambang Gresik	Rp. 24.000.000,-
10	Dr. Imam Amrusi Jailani, M.Ag 197001031997031001	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Dan Demokrasi Dalam Bernegara Dan Bermasyarakat Melalui Pengkajian Piagam Madinah Sebagai Konstitusi Pertama Di Dunia	Rp. 24.000.000,-
11	Drs. Sam'un, M.Ag 195908081990011001	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Tinjauan Fiqh Dan Letak Geografis Terhadap Fenomena Pelaksanaan Puasa Ramadhan Warga Dusun Sembung Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk Yang Mengikuti Waktu Imsakiyah Bojonegoro	Rp. 24.000.000,-
12	Dr. Ita Musarrofa, M.Ag 197908012011012003  Husnul Muttaqin, S.Sos, M.S.I 197801202006041003	Fakultas Syari'ah dan Hukum Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Problematika Hukum Keluarga Islam Di Dunia Cyber Dan Urgensi Pembaharuan Kompilasi Hukum Islam (KHI)	Rp. 24.000.000,-
13	Tatik Mukhoyyaroh, M.Si 197605112009122002	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Hubungan Antara Anonimitas Dengan Deindividuasi Pada Remaja Pengguna Media Sosial	Rp. 24.000.000,-
14	Muwahid, SH, M.Hum 197803102005011004	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Implementasi Hak Politik Mantan Narapidana Korupsi dalam Pemilihan Umum di Jawa Timur	Rp. 24.000.000,-
15	Abu Fanani, SS, M.Pd 196906152007011051	Fakultas Adab dan Humaniora	Intertekstualitas Teks Komentar Warganet Terhadap Pemberitaan Tagar #2019GantiPresiden# di Media Massa Online	Rp. 24.000.000,-
16	M. Anis Bachtiar, M.Fil.I 196912192009011002	Fakultas Dakwah	Urgensi Filsafat Dakwah Terhadap Pengembangan Pemahaman Mahasiswa	Rp. 24.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
		dan Komunikasi	pada Mata Kuliah Rumpun Ke-ilmuan Dakwah	
17	Rizka Safriyani, M.Pd 198409142009122005  Rakhmawati, M.Pd 197803172009122002  Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M. Pd 198309262006042002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Ajar Berbasis Riset Untuk Mata Kuliah Academic Article Writing	Rp. 24.000.000,-
18	Dr.Suryani, S.Ag, S. Psi., M.Si 197708122005012004	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Working Memory Prediktor Multitasking Performance Pada Remaja	Rp. 24.000.000,-
19	Fitriah, S.Pd, MA 197610042009122001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	Rp. 24.000.000,-
20	Noverma, M. Eng 198111182014032002  Oktavi Elok Hapsari, MT 198510042014032004	Fak. Sains dan Teknologi Fak. Sains dan Teknologi	Pengaruh Pengawetan Bambu Metode Perendaman Air Tawar Dan Larutan Garam Terhadap Uji Tarik Bambu	Rp. 24.000.000,-
21	Ali Mustofa, S.Ag, M.Pd 197612252005011008	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	School Improvement bagi Kepala Madrasah di Jawa Timur	Rp. 24.000.000,-
22	Muchlis, S.Sos.I, M.Si 197911242009121001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Media Komunikasi Politik: Content Analysis Pemberitaan Politik Di Media Televisi TV One, Metro TV, Dan RCTI Menjelang Pemilihan Presiden 2019 Di Indonesia	Rp. 24.000.000,-
23	Dra. Irma Soraya, M.Pd 196709301993032004	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Retrospektif Evaluasi Diri Dalam Strategi Motivasi Di Kelas Program Studi PBI FTK UIN Sunan Ampel	Rp. 24.000.000,-
24	Fajar Setiawan, MT 198405062014031001	Fak. Sains dan Teknologi	Efektifitas Mitigasi Bencana Wilayah Pesisir Dengan Pespektif Islam	Rp. 24.000.000,-
25	Holilah, S.Ag, M.Si 197610182008012008  Muchammad Ismail, MA 198005032009121003	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	pandangan Masyarakat Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Berpendidikan Tinggi Dan Tidak Berpendidikan Tinggi (Studi Kasus di Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan)	Rp. 24.000.000,-

<b>No.</b>	<b>NAMA/NIP/NUP</b>	<b>FAKULTAS</b>	<b>JUDUL</b>	<b>JUMLAH BANTUAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
26	Drs. Saefullah Azhari, M.Pd.I 196508141997031001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Konstruksi Pendidikan Islam Moderat Melalui Nalar "A Common Word" Waleed El-Ansory	Rp. 24.000.000,-
27	Amal Taufiq, S.Pd, M.Si 197008021997021001 Dra. Hj. Siti Azizah Rahayu, M.Si 195510071986032001	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Kenjeran Dan Kesejahteraan Nelayan (Studi Analitis Tentang Dampak Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya Bagi Nelayan Di Kelurahan Tambak Wedi Sidoarjo	Rp. 24.000.000,-
28	Moch. Zainul Arifin, S.Ag., M. Pd. I 197104172007101004	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Ikhtiar Pusat Bisnis Uinsa Dalam Mewujudkan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Transaksi Jual Beli	Rp. 24.000.000,-
29	Budi Ichwayudi, M.Fil.I 197604162005011004 Moh. Yardho, M. Th. I 198506102015031006	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Menangkal Potensi Radikalisme Pada Pemuda Melalui Dialog Lintas Agama; Analisis Terhadap Program Forum Kerukunan Umat Beragama Bagi Pemuda Lintas Agama di Jawa Timur	Rp. 24.000.000,-
30	Dra. Arba'iyah YS, MA 196405031991032002  Mukhoiyaroh, M.Ag 197304092005012002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Tanpa Batas (Cosmopolitan) dalam Perspektif Islam	Rp. 24.000.000,-
31	Dra. Fa'uti Subhan, M.Pd.I 195410101983122001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Ecopreneurship Dalam Pengembangan Program Adiwiyata Di MAN I Mojokerto Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Lingkungan Hidup	Rp. 24.000.000,-
32	Lukman Fahmi, S.Ag, M.Pd 197311212005011002	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Bimbingan konseling Islam dengan REBT (Rational Emotive Behavior Theraphy) dalam menangani perilaku agresif anak di Al Falah Assalam Tropodo Sidoarjo	Rp. 24.000.000,-
33	Drs. Atiq Mohammad Romdlon, M.Ag 196712211995031001	Fakultas Adab dan Humaniora	Variasi Gaya Bahasa Judul Video Berkonten Islam di Youtube: Sebuah Studi Pragmastilistik	Rp. 24.000.000,-
34	Drs. H. Muktafi, M.Ag 196008131994031003  Nur Hidayat Wakhid Udin, MA 198011262011011004	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Paradigma Dan Doktrin Tasawuf Salafi: Arah Baru Taksonomi Sufisme Di Antara Sunnī Dan Falsafi	Rp. 24.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
35	Muhammad Ratodi, M. Kes 198103042014031001  Arfiani Syari'ah, MT 198302272014032001	Fakultas Psikologi dan Kesehatan Fak. Sains dan Teknologi	Transformasi Wajah Permukiman Muslim Dalam Konteks Perkembangan Syiar Islam di Martapura Kalimantan Selatan	Rp. 24.000.000,-
36	Dr. Darmawan, MHI '198004102005011004	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Efektivitas Pengawasan Hakim Konstitusi oleh Komisi Yudisial Menurut Sistem Ketatanegaraan RI	Rp. 24.000.000,-
37	Raudlotul Jannah, S.Ag 197810062005012004	Fakultas Adab dan Humaniora	Analisis Linguistik Forensik pada Berita Acara Pemeriksaan sebagai Upaya Penegakan Hukum yang Adil dan Setara	Rp. 24.000.000,-
38	Dr. Thayib, S.Ag, M.Si 197011161999031001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Service Quality Melalui Umroh Coaching Pada Jemaah Umroh Khusus Di Surabaya	Rp. 24.000.000,-
39	Abdul Hakim, MT 198008062014031002	Fak. Sains dan Teknologi	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kawasan Pesisir Kabupaten Lamongan Melalui Pemahaman Lingkungan Sebagai Pilot Project Prodi Teknik Lingkungan Fakultas Sains Teknologi Uin Sunan Ampel Surabaya	Rp. 24.000.000,-



REKTOR/  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

MASDAR HILMY